

ABSTRAK

Abdul Qori Alhanafi. 1194040003. Fungsi Masjid Sebagai Pusat Pemberdayaan Masyarakat (Studi Deskriptif Di Masjid Asy-Syafiiyah Desa Sayang, Jatinangor, Sumedang)

Dalam konteks pengembangan umat, masjid dianggap sebagai pusat peradaban yang memainkan peran penting dalam mengembangkan sosial kemasyarakatan, meningkatkan kapabilitas intelektual, ekonomi, dan juga sebagai tempat mencari solusi terhadap permasalahan umat. Pemberdayaan masyarakat berbasis masjid merupakan upaya untuk mengubah situasi ketidakberdayaan menjadi keberdayaan, dengan melibatkan partisipasi jamaah dan pengurus masjid. Dalam hal ini, masjid Asy-Syafiiyah menjadi objek penelitian untuk mengeksplorasi peran masjid dalam pemberdayaan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui konsep masjid Asy-Syafiiyah dalam konteks pemberdayaan masyarakat, Mengidentifikasi implementasi konsep masjid Asy-Syafiiyah dalam upaya pemberdayaan masyarakat, dan Menganalisis hasil yang dihasilkan oleh konsep masjid Asy-Syafiiyah dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik Pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya terdiri atas reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Asy-Syafiiyah Sayang merupakan pusat kegiatan dengan konsep yang berbasis pada ajaran agama Islam yang mendorong kepedulian terhadap sesama dan pemberdayaan masyarakat. Selain berfungsi sebagai tempat ibadah, masjid ini berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan fokus pada pelatihan keterampilan, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan positif seperti seminar, lokakarya, dan acara keagamaan, masjid menciptakan suasana aktif dan bermanfaat bagi masyarakat. Masjid Asy-Syafiiyah Sayang berhasil mengimplementasikan konsep pemberdayaan masyarakat dengan baik melalui program-program terorganisir yang memenuhi kebutuhan berbagai kelompok dalam masyarakat, serta melibatkan secara aktif warga dalam pengambilan keputusan melalui musyawarah rutin. Kolaborasi dengan mahasiswa Universitas Padjadjaran (Unpad) memberikan kontribusi positif dan ide-ide inovatif bagi kemajuan masjid dan sekitarnya. Masjid Asy-Syafiiyah Sayang berhasil menerapkan konsep pemberdayaan masyarakat dengan baik, terbukti dari respon dan partisipasi aktif masyarakat dalam program-program yang dijalankan, baik dalam bentuk materi maupun non-materi.

Kata Kunci: Masjid; Masyarakat; Pemberdayaan